

## ABSTRACT

LIAN, EMERENTIA ARIANA RESINDRA (2023). **STUDY ON STRATEGIES AND ACCEPTABILITY OF SEXUAL TERMS IN INDONESIAN DUBBING AND SUBTITLES IN THE NETFLIX SERIES: SEX EDUCATION**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2023.

Since its predecessors, Indonesia has been known for its distinctive lifestyle customs. Sex-related topics are undoubtedly “embarrassing,” which is why many factions in this country continue to reject sex education. Although it is still taboo, in this more evolved era, many media are prepared to expand the knowledge about sex in a series from the United Kingdom named Sex Education. One such media is Netflix, a streaming service from the United States. The 2019 premiere of the Laurie Nunn-created television series Sex Education follows the adventures of Otis and Maeve, two teenagers who run a “sex clinic.” This series mainly explores sexual topics, so the translation needs to adhere to current guidelines.

This thesis contains two objectives. Firstly, the researcher discussed the translator's strategies for dubbing and subtitles in Indonesian. The second is if this series' translation includes elements that adults (18 years and older) can find acceptable. This thesis is a qualitative study that draws on three primary theories: the theory of subtitles by Gottlieb (1992) and the theory of dubbing by Molina & Albir (2002) for the first goal. The acceptability theory by Nababan (2012) comes next for this thesis's second goal.

The first objective's results for this thesis indicate that, out of the 35 data, the transfer strategy has the most subtitles (16 data), followed by dislocation (13 data), deletion (3 data), paraphrase (2 data), and condensation (a datum) of the 35 data, the highest ranking for dubbing is established equivalency with 14 data, followed by literal translation with 6 data, transposition with 4 data, pure borrowing with 3 data, linguistics compression, linguistics amplification, and variation with 2 data and 1 data for particularization and naturalized borrowing. In addition, 5.26% of respondents thought the series' translation was still appropriate.

**Keywords:** *Acceptability, Dubbing, Sex Education, Sexual Terms, Subtitle*

## ABSTRAK

LIAN, EMERENTIA ARIANA RESINDRA (2023). **STUDY ON STRATEGIES AND ACCEPTABILITY OF SEXUAL TERMS IN INDONESIAN DUBBING AND SUBTITLES IN THE NETFLIX SERIES: SEX EDUCATION**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2023.

Sejak zaman pendahulunya, Indonesia telah dikenal dengan kebiasaan gaya hidup yang khas. Topik-topik yang berhubungan dengan seks tentu saja “memalukan”, sehingga banyak faksi di negeri ini yang terus menolak pendidikan seks. Meski masih tabu, namun di era yang semakin berkembang ini banyak media yang siap memperluas pengetahuan tentang seks dalam serial asal Inggris bernama Sex Education. Salah satu media tersebut adalah Netflix, layanan streaming asal Amerika Serikat. Penayangan perdana serial televisi Sex Education buatan Laurie Nunn pada tahun 2019 mengikuti petualangan Otis dan Maeve, dua remaja yang menjalankan “klinik seks”. Seri ini terutama mengeksplorasi topik seksual, jadi terjemahannya harus mematuhi pedoman saat ini.

Skripsi ini memuat dua objektif. Pertama, peneliti membahas strategi penerjemah dalam dubbing dan subtitle dalam bahasa Indonesia. Dan, yang kedua adalah apakah terjemahan seri ini mencakup unsur-unsur yang berterima oleh orang berusia 18 tahun ke atas. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang mengacu pada tiga teori utama: teori subtitle oleh Gottlieb (1992) dan teori dubbing oleh Molina & Albir (2002) sebagai tujuan pertama. Teori keberterimaan dari Nababan (2012) menjadi tujuan kedua skripsi ini.

Hasil tujuan pertama untuk tesis ini menunjukkan bahwa, dari 35 data, strategi *transfer* mempunyai data terbanyak (16 data), disusul *dislocation* (13 data), *deletion* (3 data), *paraphrase* (2 data), serta *condensation* (satu data). Dari 35 data tersebut, ranking tertinggi untuk dubbing dengan 14 data ada pada *established equivalence*, disusul *literal translation* dengan 6 data, *transposition* dengan 4 data, *pure borrowing* dengan 3 data, *linguistics comprehension*, *linguistics amplification*, dan *variation* dengan 2 data dan 1 data untuk *particularization* dan *naturalized borrowing*. Selain itu, 5,26 persen responden menilai terjemahan serial tersebut masih berterima.

**Kata Kunci:** *Acceptability, Dubbing, Sex Education, Sexual Terms, Subtitle*

